

## **DAMPAK LINGKUNGAN HIDUP DARI USAHA PETERNAKAN BEBEK DI DESA LEBAK KECAMATAN PAKIS AJI KABUPATEN JEPARA**

**Oleh : Nada Fitri Fadhiyah  
Pembimbing : Zaenal Abidin, S.Pd**

*Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara*

### **ABSTRAK**

Dampak yang ditimbulkan oleh peternakan bebek pada Lingkungan Hidup disekitarnya ternyata cenderung merugikan masyarakat. Lingkungan Hidup merupakan tempat atau ruang lingkup. Yang memiliki beberapa fungsi dan manfaat. Salah satu manfaat yang dapat kita peroleh adalah dengan beternak, beternak merupakan kegiatan yang cukup menguntungkan bagi peternak nya, selain itu beternak juga salah satu upaya untuk membudidayakan hewan yang di ternak tersebut. Namun ternyata kegiatan beternak tersebut dapat menimbulkan beberapa dampak bagi lingkungan hidup disekitarnya. Dalam penelitian ini saya akan mengulas tentang Dampak Lingkungan Hidup dari usaha Peternakan Bebek Di Desa Lebak Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara.

**Kata Kunci : Dampak, Lingkungan Hidup, Peternakan Bebek**

### **LATAR BELAKANG**

Secara umum lingkungan hidup diartikan sebagai segala benda, kondisi keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruangan yang kita tempati dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia. Batas ruang lingkungan menurut pengertian ini sangat luas, namun agar lebih ringkas dibatasi dengan faktor - faktor yang dapat dijangkau oleh manusia, seperti faktor alam, faktor politik, faktor ekonomis, dan faktor sosial lainnya. (*Emil salim, lingkungan hidup & pembangunan. mutiara jakarta, 1990*)

Usaha peternakan bebek merupakan salah satu usaha yang menguntungkan, karena bebek merupakan hewan yang cukup diminati di pasaran oleh masyarakat Indonesia dan juga dunia. Seperti yang tercantum dalam Undang Undang Nomor 41 Tahun 2009 pasal 1 ayat (16) yang menyebutkan bahwa "Usaha dibidang peternakan adalah kegiatan yang menghasilkan produk dan jasa yang menunjang usaha budi daya ternak".

Namun, apa yang akan terjadi jika tempat dari usaha peternakan bebek

tersebut berada di pemukiman masyarakat? Jika tempat dari usaha peternakan bebek tersebut pasti akan sangat mengganggu masyarakat yang tinggal di sekitar peternakan tersebut. Mulai dari bau yang tidak sedap hingga kotoran dari bebek.

Masyarakat menghabiskan 50% waktunya untuk tinggal dirumah setiap hari, hal tersebut menimbulkan konsekuensi bahwa lingkungan rumah memberikan pengaruh pada kesehatan dan kesejahteraan penghuninya. Parameter yang dijadikan penilaian kondisi rumah melingkupi komponen rumah, sarana sanitasi dan pelaku penghuni.

Salah satu peternakan bebek yang ada di Desa Lebak Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara menimbulkan bau dan banyak lalat - lalat yang berterbangan ke rumah - rumah masyarakat sekitar peternakan bebek yang membahayakan warganya, karena lalat membawa bibit - bibit penyakit.

Berdasarkan uraian diatas, perlu dilakukan penelitian pengertian tentang dampak

lingkungan hidup dari usaha peternakan bebek di Desa Lebak Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara.

### **RUMUSAN MASALAH**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana dampak usaha peternakan bebek terhadap lingkungan hidup disekitarnya di Desa Lebak Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara?
2. Apa saja Dampak Negatif yang ditimbulkan dari beternak bagi lingkungan hidup di sekitarnya di Desa Lebak Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara?

### **TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk menjelaskan dampak lingkungan hidup dari usaha peternakan bebek di Desa Lebak Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara.
2. Untuk menjelaskan dampak negatif yang ditimbulkan dari beternak bebek bagi lingkungan hidup disekitarnya di Desa Lebak Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan pengamatan langsung.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, prosedur penelitian ini meliputi studi literatur sebagai data primer dan wawancara sebagai data sekunder

### **KAJIAN PUSTAKA**

1. Lingkungan Hidup

Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan

perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Pernyataan tersebut menurut pasal 1 ayat 1 Undang Undang No. 32 Tahun 2009 tentang pengelolaan Lingkungan hidup.

### **Fungsi Lingkungan Hidup**

Lingkungan hidup memiliki beberapa fungsi yang sangat berpengaruh pada kelangsungan hidup unsur-unsur di dalamnya. Adapun fungsi dari lingkungan hidup, antara lain:

1. Sebagai Tempat Untuk Mendapatkan Makan

Lingkungan hidup menjadi sumber untuk mendapatkan makanan guna memenuhi kebutuhan. Dengan demikian, kehidupan makhluk hidup di dalamnya dapat berlangsung dengan baik.

2. Sebagai Tempat Untuk Beraktivitas

Lingkungan hidup yang baik akan menjadi tempat untuk beraktivitas yang menyenangkan. Sebagai makhluk sosial, manusia pasti berinteraksi dengan orang lain sehingga membutuhkan tempat yang layak untuk melakukannya.

3. Sebagai Tempat Untuk Tinggal

Lingkungan hidup dapat menjadi tempat tinggal yang nyaman dan aman bagi makhluk hidup. Karena itu, kita harus selalu menjaga kelestariannya agar kehidupan di dalamnya dapat berlangsung dengan baik.

### **Macam-Macam Lingkungan Hidup**

Lingkungan hidup terbagi menjadi dua macam, yaitu

lingkungan hidup alami dan lingkungan hidup buatan.

### 1. Lingkungan Hidup Alami

Lingkungan hidup alami adalah lingkungan yang terdiri atas unsur abiotik, unsur biotik, organisme kecil, dan segala kondisi yang bekerja secara dinamis tanpa ada campur tangan manusia. Lingkungan ini terbentuk karena proses alam. Di dalam lingkungan hidup alami, akan terjadi interaksi yang membentuk satu kesatuan sehingga disebut dengan ekosistem.

Lingkungan hidup alami ini dibagi menjadi dua macam. Pertama adalah lingkungan hidup di air yang meliputi danau, laut, rawa, dan sungai. Kedua adalah lingkungan hidup di darat yang meliputi bukit, gunung, hutan, lembah, dan padang rumput.

### 2. Lingkungan Hidup Buatan

Lingkungan hidup buatan adalah lingkungan yang sengaja dibentuk oleh manusia dengan menggunakan teknologi, baik teknologi sederhana maupun teknologi modern, untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ciri-ciri dari lingkungan ini adalah bentuknya yang tidak beragam dan hanya satu jenis. Contoh lingkungan hidup buatan manusia adalah jalan, perkampungan kawasan industri, sekolah, dan taman.

Itulah fungsi dan macam-macam lingkungan hidup. Sebagai makhluk hidup yang berakal, kita harus menjaga kelestariannya.

## 2. Peternakan

Peternakan adalah kegiatan mengembang biakkan dan

pemeliharaan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut (*Wikipedia*)  
Peternakan adalah kegiatan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut (*brainly*)

Peternakan dapat dibedakan menjadi peternakan ekstensif atau intensif, dan terdapat juga peternakan semi intensif yang menggabungkan keduanya. Dalam peternakan ekstensif, hewan dibiarkan berkeliaran dan mencari makan sendiri, kadang di lahan yang luas, dan kadang dengan pengawasan agar tidak dimangsa. Dalam peternakan intensif, terutama peternakan pabrik yang umum di negara-negara maju, hewan dikandangkan dalam gedung berkepadatan tinggi, makanannya dibawa dari luar, dan hidupnya diatur agar memiliki produksi dan efisiensi tinggi. (*Wikipedia*)

Peternakan memiliki pengaruh besar bagi lingkungan. Peternakan membutuhkan air sebesar 20% hingga 33% konsumsi air tawar dunia,[74] dan pemeliharaan ternak atau makanan ternak menggunakan sepertiga daratan dunia yang tidak tertutup es.[75] Peternakan menjadi salah satu faktor penyebab kepunahan spesies, penggersangan tanah,[76] dan kerusakan habitat.[77] Peternakan terkait dengan kepunahan spesies melalui beberapa hal. (*Wikipedia*)

Beternak di desa merupakan salah satu pilihan strategis untuk pemenuhan kebutuhan pangan nasional. Dari segi kebijakan, ketersediaan sumber daya, kebutuhan

permodalan, akses pemasaran, dan keuntungan, beternak di desa sangatlah menjanjikan. Upaya memotong usaha ternak di desa sekaligus mengurangi urbanisasi yang selama ini menjadi permasalahan hampir sebagian besar wilayah kota di Indonesia. Potensi ekonomi dari usaha ternak di desa dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi generasi muda.

Profil

Dampak beternak bagi masyarakat :

1. Dampak Positif
  - a. Adanya peluang untuk bekerja / Menambah lapangan pekerjaan
  - b. Terjadinya peningkatan perekonomian masyarakat
  - c. Motivasi bagi masyarakat untuk membuka usaha peternakan Bebek atau yang lainnya
2. Dampak Negatif
  - a. Pencemaran yang dapat berupa kotoran (feses)
  - b. Bau yang kurang sedap
  - c. Timbulnya Banyak Lalat

## PEMBAHASAN

Menurut penelitian saya dan wawancara dengan beberapa narasumber. Peternakan Bebek menimbulkan beberapa dampak bagi masyarakat disekitarnya. Dari hasil wawancara saya kepada beberapa narasumber menyatakan : Kegiatan beternak tersebut menyebabkan bau tidak sedap yang sangat menyengat atau biasa disebut Amonia. Itu alasan yang cukup mengganggu kenyamanan masyarakat yang tinggal di sekitar kandang peternakan bebek. Bau pada kandang berkaitan erat dengan unsur nitrogen dan sulfur

yang terkandung pada feses ayam. Bau pada kandang timbul karena adanya proses dekomposisi feses oleh mikroorganisme yang membentuk gas amonia ( $\text{NH}_3$ ), nitrat ( $\text{NO}_3$ ), nitrit ( $\text{NO}_2$ ) serta gas sulfida ( $\text{H}_2\text{S}$ ). Pada ternak ruminansia juga menghasilkan gas metan dari proses pencernaannya. "Kandungan gas-gas tersebutlah yang menyebabkan bau pada kandang," jelas Research and Technology (RnT) Manager PT Cheil Jedang Indonesia, Mohamad Maghfuri.

Terdapat kondisi tertentu yang bisa meningkatkan kandungan amonia di lingkungan kandang. Beberapa hal yang menjadi penyebab tingginya bau amonia diantaranya :

- Kandungan garam dan protein tinggi

Ransum dengan kandungan garam atau protein yang tinggi akan menyebabkan feses ayam menjadi lebih basah. Kadar garam yang terlalu tinggi di dalam ransum akan mengganggu keseimbangan elektrolit dalam tubuh dan memicu ayam lebih banyak minum sehingga feses ayam menjadi lebih basah. Demikian halnya dengan kadar protein yang terlalu tinggi. Hal ini terjadi karena sisa protein yang tidak tercerna diubah menjadi asam urat yang konsentrasinya tinggi di dalam ginjal sehingga akan memicu ayam minum lebih banyak. Akibatnya kotoran ayam pun menjadi basah dan encer. Feses yang basah akan cenderung menimbulkan bau amonia lebih tinggi.

- Kontruksi kandang dan ventilasi yang buruk

Jarak antar kandang yang ideal adalah minimal 7 meter atau satu kali lebar kandang. Sirkulasi udara

yang terganggu karena jarak kandang yang terlalu dekat, lokasi dekat dengan tebing atau terlalu banyak pepohonan, akan mengakibatkan pembuangan gas berbahaya menjadi terhambat. Selain itu, bisa menghambat pengeringan feses, akibatnya kadar gas amonia akan lebih cepat meningkat.

Tipe kandang baterai dapat mengurangi bau amonia 50% daripada kandang postal karena kotoran di kandang baterai akan langsung jatuh ke bawah sehingga dapat mengurangi bau amonia secara langsung. Namun yang perlu diperhatikan dari kandang baterai adalah ketinggian kolong kandang. Sebaiknya tinggi kolong kandang adalah 1,25 – 1,5 meter. Untuk pemeliharaan ayam petelur di kandang baterai atau panggung, sebaiknya peternak membersihkan kotoran secara periodik supaya kotoran ayam tidak terlalu menumpuk.

- Kandang terlalu padat

Kepadatan kandang yang terlalu padat akan menyebabkan ayam merasa kepanasan (heat stress), sehingga ayam akan lebih banyak minum daripada makan. Hal ini akan menyebabkan feses yang dihasilkan menjadi lebih basah. Tingginya kepadatan ayam juga dapat menyebabkan tekanan kandang lebih tinggi dan sirkulasi udara tidak berjalan baik.

- Kualitas litter buruk

Salah satu fungsi litter adalah membantu penyerapan air yang ada pada feses sehingga lebih cepat kering. Jika kualitas dan kuantitas litter kurang baik maka akan lebih cepat lembab dan basah. Kondisi ini tentu saja akan mendukung

terbentuknya amonia. Manajemen litter yang kurang baik, seperti tidak ada pembolak balikan litter dan adanya tumpahan air minum juga akan meningkatkan pembentukan amonia.

## KESIMPULAN

Jadi kesimpulan yang dapat kita ambil dari penelitian diatas adalah : Beternak Bebek merupakan usaha yang cukup menguntungkan bagi peternak, namun alangkah baiknya tetap memperhatikan lingkungan sekitar yang digunakan untuk lahan beternak nya, juga memperhatikan dampak yang dapat ditimbulkan terhadap lingkungan hidup di sekitarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Salim, Emil. Lingkungan hidup dan pembangunan. Mutiara Jakarta, 1990

UUD Nomor 41 Tahun 2009 Pasal 1 ayat (16)

Pasal 1 angka 1 UUD No. 32 Tahun 2009 tentang pengelolaan lingkungan hidup

UU No. 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup

Pengertian Peternakan

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Peternakan>

Pengertian Peternakan

[https://brainly.co.id/tugas/32445431#:~:te  
xt=Jawaban%3APeternakan%20adalah%2](https://brainly.co.id/tugas/32445431#:~:text=Jawaban%3APeternakan%20adalah%2)



